

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Gorontalo. Hasil dari penelitian ini bahwa setiap peningkatan kompetensi sebesar 1% akan meningkatkan kualitas audit sebesar 31.9%. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Gorontalo. Hasil dari penelitian ini bahwa setiap peningkatan independensi sebesar 1% akan meningkatkan kualitas audit sebesar 33.3%. Etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Gorontalo. Hasil dari penelitian ini bahwa setiap peningkatan etika sebesar 1% akan meningkatkan kualitas audit sebesar 49.1%.
2. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa kompetensi, independensi dan etika berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yakni 88.3% kualitas audit pada Inspektorat Kota Gorontalo dipengaruhi oleh kompetensi, independensi dan etika. Adapun pengaruh dari variabel lain terhadap kualitas audit sebesar 11.7%.

5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan penulis terkait dengan kesimpulan dan hasil penelitian yang dilakukan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengingat hasil penelitian ini bahwa kompetensi, independensi dan etika mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Gorontalo, disarankan kepada Inspektorat agar tetap mempertahankan dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh auditor dan aparat pemeriksa, memberiksan kesempatan kepada para auditor untuk melanjutkan tingkat pendidikannya dan selalu memberikan pelatihan kepada para auditor dan pemeriksa. Selain itu auditor diharapkan selalu menjaga sikap independensi dan juga selalu menjaga etika dengan tetap melaksanakan tugas audit sesuai dengan prinsip-prinsip dan kode etik serta peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.
2. Secara keseluruhan, kompetensi, independensi dan etika berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat kota Gorontalo. Variabel yang digunakan untuk mengukur pengaruhnya terhadap kualitas audit pada penelitian ini hanya sebatas pengaruh keahlian, independensi dan etika saja. Sehingga masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Diharapkan bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa kiranya menambahkan atau menguji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit, seperti profesionalisme, motivasi, *time budget pressure* dsb. Selain itu dalam penelitian ini hanya melibatkan satu institusi saja, yaitu Inspektorat Kota Gorontalo dan kesimpulan yang diambil mungkin hanya

berlaku pada Inspektorat kota Gorontalo, sehingga itu untuk selanjutnya kiranya dapat melibatkan semua Inspektorat se-Provinsi Gorontalo, sehingga kesimpulannya tidak terbatas hanya pada satu institusi saja tetapi mencakup seluruh institusi Inspektorat.